

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan menggunakan perhitungan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Korelasi. Metode korelasi yaitu mempelajari hubungan dua variable atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam suatu variable berhubungan dengan variasi dalam variable lain (Sudjana, 2015). Dalam penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis hubungan dari dukungan sosial dan *self esteem* pada ibu yang memiliki anak *down syndrome* di komunitas POTADS Bandung. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah *rank spearman*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Sarafino & Smith (2011) dan Coopersmith (1967).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Identifikasi Variabel**

###### **1. Dukungan sosial**

Dukungan Sosial menurut Sarafino (2011), adalah persepsi akan kenyamanan, kepedulian, penghargaan atau bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok dalam masyarakat (Sarafino, 2006). Terdapat 4 aspek Dukungan Sosial, yaitu :

1) *Emotional or esteem support*

Emotional or esteem support adalah ungkapan empati, kepedulian dan perhatian, penghargaan positif terhadap orang-orang yang bersangkutan.

2) *Tangible or instrumental support*

Tangible or instrumental support adalah pemberian bantuan secara langsung dan nyata yang menunjukkan ketersediaan sarana untuk memudahkan perilaku menolong bagi individu yang menghadapi masalah dalam bentuk materi dan berupa jasa atau bantuan moril.

3) *Informational support*

Informational support adalah dukungan dalam bentuk informasi, seperti memberikan nasihat, arahan, saran-saran, atau penilaian tentang bagaimana individu melakukan sesuatu.

4) *Companionship support*

Companionship support adalah mengacu pada kesediaan orang lain untuk menghabiskan waktu dengan orang tersebut, sehingga memberikan perasaan keberadaannya dalam kelompok baik dalam berbagi minat yang sama atau kegiatan sosial.

## 2. *Self esteem*

*Self esteem* menurut Coopersmith (1967), merupakan suatu evaluasi atau hasil penilaian yang dilakukan oleh diri sendiri yang menunjukkan tingkat keyakinan diri sebagai seseorang yang mampu, penting, berhasil dan berharga. Terdapat 4 aspek pada *Self Esteem*, yaitu :

### 1) Kekuatan (*Power*)

Kekuatan (*Power*) adalah kemampuan yang dimiliki untuk mempengaruhi dan mengendalikan perilaku diri sendiri atau orang lain.

### 2) Keberartian (*Significance*)

Keberartian (*Significance*) adalah penerimaan yang diperoleh seseorang dari orang lain.

### 3) Kebajikan (*Virtue*)

Kebajikan (*Virtue*) adalah ketaatan untuk mengikuti moral, etika dan agama pada masyarakat

### 4) Kemampuan (*Competence*)

Kemampuan (*Competence*) adalah kemampuan untuk berhasil sesuai dengan tuntutan tujuan yang dimiliki dengan memuaskan.

### 3.2.2 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah persepsi ibu di komunitas mengenai seberapa kuat anggota komunitas dalam memberikan kenyamanan, kepedulian, penghargaan atau bantuan yang diterima terhadap ibu-ibu yang memiliki anak *down syndrome*.

1) *Emotional or esteem support*

Persepsi ibu mengenai empati, kepedulian dan perhatian, penghargaan positif dari anggota komunitas ketika sedang mengalami *stress* yaitu memiliki anak *down syndrome*, sehingga dapat merasakan perasaan nyaman dan tentram.

2) *Tangible or instrumental support*

Persepsi ibu mengenai bantuan atau dukungan secara nyata dari anggota komunitas ketika sedang mengalami masalah dengan anaknya *down syndrome*, dimana bantuan tersebut berupa bentuk materi dan jasa.

3) *Informational support*

Persepsi ibu mengenai bantuan atau dukungan dari anggota komunitas berupa sebuah nasihat atau saran-saran mengenai *down syndrome* yang dapat membantu untuk mengatasi masalah.

#### 4) *Companionship support*

Persepsi ibu dalam kesediaan anggota komunitas untuk menghabiskan waktu bersama, sehingga ibu dapat merasa berada didalam komunitas.

## 2. *Self esteem*

*Self esteem* adalah suatu penilaian yang dilakukan oleh para ibu di komunitas terhadap diri sendiri mengenai keyakinan dirinya sendiri baik itu positif maupun negatif yang berkaitan dengan kekuatan, keberartian, kebajikan dan kemampuan dirinya.

### 1) Kekuatan (*Power*)

Seberapa mampu ibu dalam mempengaruhi dan mengendalikan perilaku diri sendiri atau orang lain, sehingga mendapatkan rasa hormat dari para ibu di komunitas

### 2) Keberartian (*Significance*)

Persepsi ibu mengenai rasa diterima dari anggota komunitas dalam bentuk perhatian, kepedulian, dan kasih sayang yang diberikan dari anggota komunitas.

### 3) Kebajikan (*Virtue*)

Seberapa mampu ibu dalam mengataur diri dalam berperilaku dengan sesuai nilai moral, etika, dan agama.

#### 4) Kemampuan (*Competence*)

Seberapa mampu ibu dalam mengatur diri untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku sesuai dengan tujuan yang dimiliki oleh ibu agar mencapai sesuatu yang dapat memuaskan ibu.

### 3.3 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dikonstruksikan dalam bentuk kuesioner. Menurut Sugiyono (2014: 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2014 : 93), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Alat Ukur Dukungan Sosial**

Aspek	Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
<i>Emotional or esteem support</i>	6,8,20,23	7,13,22	7
<i>Tangible or instrumental support</i>	1,2,10	4,9,14	6
<i>Informational support</i>	3,11,17,24	5,25	6
<i>Companionship support</i>	16,18,21	12,15,19	6
<b>Total</b>			<b>25</b>

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Alat Ukur Self Esteem**

Aspek	Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Power	4,10,11,15	5,7,14,18	8
Significance	1,2,13,17,20,23,24,29	3,8,9,12,19,25,28	15
Competence	26	16,27	3
Virtue	6,22	21	3
<b>Total</b>			<b>29</b>

### 3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2010) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor tiap item pertanyaan dengan skor totalnya.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah *Corrected Item Total* dari Spearman, sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Kemudian hasil dari  $r$  hitung disesuaikan dengan nilai  $r$  tabel.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan alat bantu *software* SPSS 25. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Memasukan nilai setiap item yang telah diskor sesuai dengan aspek masing-masing ke dalam *Microsoft excel*.
2. Menghitung jumlah total skor yang di dapat di setiap aspeknya.
3. Memindahkan nilai data dari *Microsoft excel* ke SPSS.
4. Mengecek validitas dengan menggunakan *analyze correlate bivariate*.
5. Hasil uji validitas dapat ditampilkan program SPSS dengan rincian setiap itemnya.
6. Membandingkan  $r$  hitung yang didapat dengan  $r$  tabel.  $R$  tabel yang akan digunakan adalah 5% dan dipilih sesuai dengan jumlah



sampel. Sampel yang digunakan adalah 32 orang maka r tabel yang digunakan adalah 0,349

Adapaun kriteria item dikatakan valid adalah sebagai berikut :

- Apabila  $r \text{ hitung} > r_{0,349}$  maka item dinyatakan valid.
- apabila  $r \text{ hitung} < r_{0,349}$  maka item dinyatakan tidak valid.

Adapun dalam penelitian ini, Dari hasil pengujian tersebut, didapatkan hasil seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.3

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Jumlah Item Valid
Dukungan Sosial	25	23
<i>Self Esteem</i>	29	23

### 3.3.2 Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2006: 154) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009). Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (ajeg) pada saat

dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji dalam penelitian ini adalah Alpha Cronbach, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Berikut ini adalah langkah-langkah uji reliabilitas :

1. Memasukkan data ke program SPSS dengan item yang sudah valid dalam uji validitas beserta skor total setiap aspek.
2. Mengecek reliabilitas dengan *analyze scale* dan memilih *reliability analysis*.
3. Hasil uji reliabilitas dapat ditampilkan program SPSS dengan rincian setiap itemnya.

**Tabel 3.4**

**Derajat Reliabilitas *Alpha Cronbach***

<b>Derajat Reliabilitas</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
< 0.5	Tidak dapat digunakan
0.5 – 0.6	Reliabilitas rendah / jelek
0.6 – 0.7	Reliabilitas cukup / dapat diterima
0.7 - 0.9	Reliabilitas tinggi / bagus
>0.9	Reliabilitas sangat tinggi

Setelah dilakukan uji reliabilitas, didapatkan hasil seperti tabel di bawah ini :

**Tabel 3.5**

***Reliability Statistics Variabel***

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
Dukungan Sosial	.935	21	Reliabilitas sangat tinggi
<i>Self Esteem</i>	.878	19	Reliabilitas tinggi

### **3.4 Populasi dan Sample**

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah para ibu di komunitas POTADS Bandung. Sedangkan teknik *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling*, teknik *sampling* ini tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi.

Adapun jenis teknik *non probability* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang dipandang memiliki ciri-ciri, kriteria, atau sifat populasi dan sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian memiliki karakteristik tertentu yaitu :

1. Ibu yang memiliki anak down syndrome
2. Mengikuti komunitas
3. Kategoeri *down syndrome* pada klasifikasi *mild*

### 3.5 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rank Spearman*. Teknik analisis *Rank Spearman* adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel ordinal non parametrik. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala ordinal. Data ordinal adalah data yang berjenjang atau berbentuk peringkat.

Menurut Ulber Silalahi (2015) koefisien korelasi Rank Spearman,  $r_s$ , atau kedua rho, misalnya, merupakan ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat di rangking dalam dua rangkaian berurut. Adapun kriteria derajat kekuatan hubungan antara variabel sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Lima Kategori Derajat Hubungan**

Nilai Koefisien Korelasi	Derajat Korelasi
>0,90	Hubungan mendekati sempurna
0.70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
0.50 – 0.69	Hubungan agak erat

0.30 – 0.49	Hubungan moderat
0.10 – 0.29	Hubungan lemah
0.01– 0.09	Hubungan kurang berarti
0,00	Tidak ada hubungan

**a. Perhitungan Kriteria Dukungan Sosial**

Skala penilaian kriteria kesabaran dibagi menjadi 2 kelas, dengan perhitungan sebagai berikut :

Skor maksimal tiap item = 5

Skor minimal tiap item = 1

Total skor tertinggi =  $25 \times 5 = 125$

Total skor terendah =  $25 \times 1 = 25$

Jumlah kelas kategori = 2

Rentang nilai kelas =  $(125 - 25) : 4 = 50$

Berdasarkan perhitungan di atas, ditentukan kriteria penilaian untuk Dukungan Sosial sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

**Hasil Perhitungan Kriteria Dukungan Sosial**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Nilai</b>
Memiliki	101 – 125

Agak Memiliki	76 – 100
Kurang Memiliki	51 – 75
Tidak Memiliki	25 – 50

**b. Perhitungan Kriteria *Self Esteem***

Skala penilaian kriteria *Self Esteem* dibagi menjadi 2 kelas, dengan perhitungan sebagai berikut :

Skor maksimal tiap item = 5

Skor minimal tiap item = 1

Total skor tertinggi =  $29 \times 5 = 145$

Total skor terendah =  $29 \times 1 = 29$

Jumlah kelas kategori = 2

Rentang nilai kelas =  $(145 - 29) : 4 = 58$

Berdasarkan perhitungan di atas, ditentukan kriteria penilaian untuk *Self Esteem* sebagai berikut :

**Tabel 3.8**

**Hasil Perhitungan Kriteria *Self Esteem***

Kategori	Rentang Nilai
Tinggi	117 – 146

Agak Tinggi	88 – 116
Agak Rendah	59 – 87
Rendah	29 – 58

